

**MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI
BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI
BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

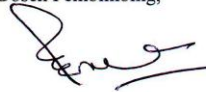
Yogyakarta, Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Mila Saputri
NIM : 15604221041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2019
Yang Menyatakan,



Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI
BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

Septiana Mila Saputri
NIM. 15604221041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 17 Januari 2019

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		22/1/2019
Joko Purwanto, M.Pd. Sekretaris		22/1/2019
Dr. Dimiyati, M.Si. Penguji		21/1/2019

Yogyakarta, Januari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0010

MOTTO

1. Tuhan tidak akan menghadapkan seseorang pada suatu permasalahan tanpa sebab, kecuali untuk lebih menguatkan atau hanya untuk dijadikan pembelajaran hidup (Septiana Mila Saputri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orangtuaku Seno ayahanda tercinta dan Purwati Ibunda tercinta, karena telah meluangkan waktu, pikiran, materi, dan kasih sayang yang tak terhingga untuk puterimu ini, dan terimakasih banyak atas segala suport dan doa yang tiada henti sehingga bisa sampai di titik ini.
2. Untuk Ary Sinawanti, Amd. Kep dan Lisa Dima Febriyanti, S. Kep Ns yang telah memberi dukungan dan selalu mengingatkan agar adikmu ini giat dan meraih kesuksesan.

**MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK KELAS ATAS DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI
BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Septiana Mila Saputri

NIM 15604221041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 43 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik).

Kata kunci: motivasi berprestasi, ekstrakurikuler, bolavoli, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah di SD Negeri Bubutan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf di SD Negeri Bubutan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Untuk seseorang yang telah menemaniku, mengasihiku, dan menyayangiku dari dulu hingga sekarang dan seterusnya Surya Putra Hermawan, S.T.
9. Sahabat dan orang terkasih yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Terimakasih banyak, karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Angkatan 2015. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2019
Penulis,



Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Motivasi	8
2. Hakikat Motivasi Berprestasi	14
3. Hakikat Bolavoli.....	24
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	30
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	34
6. Profil SD Negeri Bubutan	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Faktor Instrinsik.....	51
2. Faktor Esktrinsik	54
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini	27
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.....	50
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik	52
Gambar 4. Diagram Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik.....	54
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	56
Gambar 6. Diagram Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler Bolavoli Peserta Didik SD Negeri Bubutan.....	3
Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian.....	42
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	43
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	45
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	46
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 8. Norma Penilaian.....	48
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018.....	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.....	50
Tabel 11. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	52
Tabel 13. Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik.....	53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 14.	Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	55
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	55
Tabel 16.	Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian	79
Lampiran 2. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen	81
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi	82
Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri Blendung	85
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	86
Lampiran 8. Surat Keterangan dari Kesbangpol	87
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Bubutan.....	88
Lampiran 10. Instrumen Uji Coba	89
Lampiran 11. Data Uji Coba	92
Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	93
Lampiran 13. Tabel r.....	95
Lampiran 14. Instrumen Penelitian	96
Lampiran 15. Data Penelitian.....	99
Lampiran 16. Deskriptif Statistik.....	101
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, sikap positif, dan kecerdasan emosi. PJOK di sekolah tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik harus memiliki sikap positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar tersebut, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

Sekolah Dasar di Indonesia memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut menawarkan sejumlah aktivitas sesuai bakat dan minat peserta didik, seperti Pramuka, PMR, Pantomim, Menari, dan Olahraga (tenis meja, bolavoli, sepak bola, catur, lari, dan lain-lain). Ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali seminggu selama satu setengah jam sampai dua jam (Usman, 1993: 34). Diantara banyaknya ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, hanya pramuka yang wajib diikuti peserta didik kelas atas. Selebihnya bersifat pilihan dan peserta didik boleh

mengikuti lebih dari dua kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih atau tenaga pengajar ekstrakurikuler kebanyakan guru sekolah yang bersangkutan.

Potensi kegiatan ekstrakurikuler untuk mencetak generasi maju dibidangnya sangatlah besar. Ekstrakurikuler jika ditangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekedar pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi. Peserta didik yang mempunyai bakat pastinya akan memiliki prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga sekolah memiliki nilai plus tersendiri. Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa “ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan”. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

SD Negeri Bubutan yang terletak di Jl. Congot 38 Bubutan, Purwodadi, Purworejo. Dari tahun ke tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah yaitu ekstrakurikuler. Jumlah peserta didik berbakat, berprestasi, dan berminat dalam bidang olahraga yang tidak sedikit, memacu guru pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli. Pada 5 tahun ke belakang, prestasi yang diraih oleh SD Negeri Bubutan sangat menggembirakan karena mendapatkan kejuaraan, yaitu meliputi:

Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler Bolavoli Peserta Didik SD Negeri Bubutan

Tahun	Prestasi
2014/2015	Juara 1 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putra) Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putri) Juara 3 POPDA tingkat Kabupaten Cabor Bolavoli (Putra)
2015/2016	Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putra) Juara 3 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putri)
2016/2017	Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putra) Juara 3 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putri)
2017/2018	Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putra) Juara 3 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putri)
2018/2019	Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putra) Juara 2 POPDA tingkat Kecamatan Cabor Bolavoli (Putri)

Ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan memang dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, di tahun 2014/2015 pernah juara 1 POPDA tingkat Kecamatan, namun setelah itu belum pernah menjadi juara 1. Hal tersebut tentunya dapat menjadi masalah bagi pihak sekolah. Kegiatan bolavoli di SD Negeri Bubutan dilaksanakan seminggu 1 kali, yaitu hari Selasa dari pukul 15.00-17.00 WIB. Ekstrakurikuler bolavoli ini dilatih oleh guru PJOK di SD Negeri Bubutan sendiri. Lapangan bolavoli yang digunakan yaitu halaman sekolah yang cukup luas, namun kondisinya sedikit kurang terawat, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman ketika menggunakannya. Jumlah bola yang dimiliki ada 4 buah bola, 3 di antaranya masih dalam kondisi bagus, tetapi 1 bola kurang layak jika masih digunakan, karena karetnya sangat keras jika digunakan untuk latihan. Pihak sekolah mendukung penuh peserta didiknya untuk dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu untuk bersaing dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan potensi yang ada pada peserta

didik khususnya bolavoli. Harapannya dengan adanya dukungan, maka peserta didik dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik saat mengikuti latihan, ada peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti latihan, tetapi masih ada peserta didik yang kurang antusias saat mengikuti latihan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi segala hambatan, memelihara kualitas latihan yang tinggi dan berkompetensi untuk meraih prestasi bahkan melebihi prestasi yang telah dicapainya sendiri maupun prestasi teman-temannya. Jika merasa gagal, maka kegagalan tersebut dianggap karena kekurangan dalam berusaha, sehingga akan merasa lebih bangga jika menghadapi tugas yang lebih berat dan bisa mengatasinya, sebaliknya ia akan malu jika gagal dalam menyelesaikan tugas yang mudah. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah akan beranggapan bahwa kegagalan yang dialaminya diakibatkan oleh kemampuannya yang rendah, kesulitan menyelesaikan tugas dan tidak menganggap bahwa usaha sebagai penyebab sukses atau kegagalan, sehingga jika gagal, tidak malu, kurang bangga meskipun berhasil dalam tugas-tugas yang sulit.

Hamalik (2005: 106), menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi

merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja, dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Motivasi merupakan konsep yang sering dikaitkan dengan prestasi seseorang. Motivasi sebagai pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk meraih suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin (Hadi, 2011). Contohnya seorang atlet yang tekun berlatih karena ingin memenangkan suatu kejuaraan tertentu disebut memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik kelas atas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan.

2. Lapangan bolavoli yang digunakan yaitu halaman sekolah yang cukup luas, namun kondisinya sedikit kurang terawat, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman ketika menggunakannya.
3. Jumlah bola yang dimiliki ada 4 buah bola, 3 di antaranya masih dalam kondisi bagus, tetapi 1 bola kurang layak jika masih digunakan, karena karetnya sangat keras jika digunakan untuk latihan
4. Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas di SD Negeri Bubutan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli belum diketahui.

C. Batasan Masaalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan menjadi lebih fokus maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses latihan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dan sebagai landasan keberhasilan ekstrakurikuler bolavoli.
 - b. Bagi guru pembimbing dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.
 - c. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang lebih giat dalam berlatih untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Slameto (2010: 170) menyatakan “motivasi adalah sebuah proses untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta tingkah laku manusia”. Pendapat lain dari Walgito (2003: 220), menyatakan bahwa “motivasi adalah sebuah keadaan individu atau organisme yang mempengaruhi perilaku ke arah tujuan”.

Hal senada, Dimiyati & Mudjiono (2002: 80), menyatakan “motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Pendapat lain dari Sardiman (2006: 73) “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu pada seorang untuk melakukan sesuatu, dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi dirangsang oleh faktor dari luar namun motivasi itu dapat tumbuh di dalam diri seseorang”.

Pendapat lain dari Sugihartono, dkk., (2007: 20) bahwa “motivasi sebagai suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan memberikan arah serta ketahanan pada tingkah laku orang tersebut”. Mulyasa (2002: 120) menyatakan

motivasi adalah hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Danim (2004:

2) menyatakan bahwa:

“motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan seseorang atau sekelompok tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk memberikan arah dalam melakukan sesuatu. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai dorongan untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik dari diri sendiri maupun luar individu. Motivasi merupakan kekuatan internal yang menyebabkan seseorang mengambil langkah yang ditentukan, suka maupun tidak suka dengan menghilangkan perasaan tidak suka itu. Motivasi ini akan menentukan seseorang dalam mengikuti ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi.

b. Jenis Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu,

terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Slameto, 2010: 21).

Motif yang mendasari tingkah laku manusia dapat digolongkan berdasarkan latar belakang perkembangannya, motif dapat dibagi menjadi dua yaitu motif primer dan sekunder. (1) Motif primer adalah motif bawaan, tidak dipelajari. Motif ini timbul akibat proses kimiawi yang terdapat pada setiap orang. (2) Motif sekunder adalah motif yang diperoleh dari belajar melalui pengalaman. Motif sekunder ini, oleh beberapa ahli disebut juga motif sosial. Lidgren menyatakan bahwa motif sosial adalah motif yang dipelajari dan lingkungan individu memegang peranan yang penting (Darsono, 2000: 62).

Mc. Donald (dalam Sardiman, 2006: 73) menyatakan bahwa:

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mendukung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul pada diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Hamalik (2005: 112), menyatakan bahwa jenis motivasi ada dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses latihan yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan peserta didik. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya, sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Danarjati (2013: 81-82), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1) Kebutuhan (*need*)

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

2) Harapan (*expectancy*)

Seseorang dimotivasi oleh karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak memerlukan rangsangan atau dorongan dari luar individu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi latihan, seperti: angka, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru/pelatih. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi. Guru/pelatih berupaya membangkitkan motivasi peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada.

Beberapa pendapat lain mengenai motivasi ekstrinsik, diungkapkan Pintner, dkk, yang dikutip oleh Prayitno (2003: 13) menyatakan bahwa “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya kerana pengaruh rangsangan dari luar”. Pendapat senada, Mulyasa (2002: 120) menyatakan bahwa “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang”. Prayitno (2003: 170) berpendapat tentang bagaimana cara untuk menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah: (1) memberikan penghargaan dan celaan, (2)

persaingan dan kompetensi, (3) pemberitahuan tentang kemajuan, (4) hadiah dan hukuman.

Danarjati (2013: 82-83), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

- 1) Dorongan keluarga
Keluarga adalah orang seisi rumah. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Yang menjadi tanggungan atau satuan keakraban yang sangat mendasar di masyarakat.
- 2) Lingkungan
Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.
- 3) Imbalan
Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang muncul atau berasal dari luar individu karena adanya suatu pengaruh dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti sesuatu. Dorongan ini berasal dari guru atau pelatih, teman. Motivasi ekstrinsik dalam berolahraga meliputi juga motivasi kompetitif karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena berprestasi baik. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat atau bertindak dalam usahanya mencapai tujuan, tetapi motivasi ekstrinsik dapat pula menjadi penguat dari luar membangkitkan motivasi intrinsik seseorang.

2. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Studi percobaan mengenai motivasi berprestasi bermula dari taksonomi Murray mengenai sistem kebutuhan dan dilanjutkan dengan pengembangan *Thematic Apperception Test* (TAT) untuk mengetahui gambaran motivasi seseorang. Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri maka, siswa dituntut untuk bertanggung jawab mengenai taraf keberhasilan yang akan diperolehnya. Motivasi berperan sebagai sasaran dan sekaligus alat untuk prestasi yang lebih tinggi akan menampilkan tingkah laku yang berbeda dengan orang yang motivasi berprestasi rendah (Hadi, 2001).

Murray (dalam Hall dan Lindsay, dalam Haryani & Tairas, 2014: 33) mendefinisikan *n-ach* sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, menguasai sesuatu dengan cepat dan mandiri, menyelesaikan permasalahan dan mencapai standar yang tinggi, menantang diri sendiri, bersaing dan mengungguli orang lain, mengembangkan penguasaan atas objek fisik, kemanusiaan, dan ide, serta melakukan semua hal tersebut sebagai kebanggaan, dengan latihan-latihan yang baik. Motivasi berprestasi (*Achievement motivation*) menurut Chaplin (2005: 5-6) adalah “(1) Kecenderungan memperjuangkan kesuksesan atau memperoleh hasil yang sangat didambakan, (2) Keterlibatan ego dalam suatu tugas, (3) Pengharapan untuk sukses dalam melaksanakan suatu tugas yang diungkapkan oleh reaksi-reaksi”.

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki ke arah pencapaian prestasi yang lebih tinggi melebihi prestasi masa lampau dan melebihi prestasi orang lain, dengan kompetisi yang ketat, disiplin, dan kerja keras. Sugiyanto (2009: 23) menyatakan “motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu adanya keinginan seseorang untuk lebih menguasai rintangan dan mempertahankan kualitas tinggi bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi perbuatan yang lampau dan mengungguli orang lainnya”.

Motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk keunggulan dibandingkan standarnya sendiri maupun orang lain. Masykur (2015: 148) menjelaskan bahwa “motivasi berprestasi yang tinggi pada peserta didik akan membuat peserta didik lebih terarah dalam bertindak laku sesuai dengan kemampuan dalam pengembangan pengetahuan, kepemimpinan, dan keterampilan”. Pendapat lain, Purwanto (2014: 219) mengajukan definisi “motivasi sebagai ”proses di mana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan.” Motivasi berprestasi atau bisa disebut motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang bertujuan untuk meraih prestasi”.

Robbins & Judge (2007: 57) mendefinisikan “motivasi berprestasi sebagai dorongan individu dalam melakukan sesuatu secara maksimal dengan menggunakan seluruh kemampuannya untuk unggul dari individu yang lainnya hingga individu tersebut mencapai kesuksesan”. Mangkunegara (2011: 43) mengartikan “motivasi berprestasi sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-

baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji”. Munandar (2014: 49) menyatakan “motivasi berprestasi adalah dorongan yang kuat untuk berhasil, dimana individu hanya berfokus untuk mengejar prestasi daripada imbalan terhadap keberhasilan, individu juga akan lebih bersemangat untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya”.

Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan (Sugiyanto, 2009: 20).

Nurdidaya & Selviana (2012: 288-308) menjelaskan bahwa “motivasi berprestasi olahraga merupakan tujuan yang dimiliki atlet untuk berprestasi”. Atlet akan berusaha meningkatkan berbagai usaha dan gigih dalam latihan agar dapat berprestasi untuk mendapatkan berbagai penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya. Motivasi berprestasi olahraga dapat diukur melalui pilihan tugas, upaya (usaha), kegigihan, dan prestasi. Motivasi dalam olahraga adalah aspek psikologi yang berperan penting bagi para pelatih, guru dan pembina olahraga, karena motivasi adalah dasar untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan dan perilaku seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu, setiap pelatih, guru, dan pembina olahraga perlu memahami hakikat, teori, faktor-faktor yang

memengaruhi dan teknik-teknik motivasi, di samping perlu mengetahui atlet yang harus diberi motivasi (Muskanan, 2015: 26).

Gunarsa, (dalam Muskanan, 2015: 27) menyatakan bahwa “motivasi olahraga adalah keseluruhan daya penggerak (motif-motif) di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki”. Motivasi olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder; dapat pula atas motivasi biologis dan sosial. Namun banyak ahli setuju membagikannya atas dua jenis, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri individu sehubungan dengan adanya pengharapan bahwa tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengungguli orang lain. Tetapi motivasi berprestasi tidak hanya sekedar dorongan untuk berbuat, yaitu lebih mengacu kepada keberhasilan untuk meraih prestasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Setiap pribadi manusia tidak terdapat kesamaan tetapi terkadang terdapat kemiripan satu sama lainnya, namun dari semuanya tidak ada yang sama persis. Motivasi dari setiap individu berbeda-beda khususnya motivasi berprestasi dalam setiap individu pasti berbeda dan dipengaruhi beberapa faktor. Haryani & Tairas (2014: 33) menyatakan bahwa “motivasi berprestasi itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: kemungkinan untuk sukses, ketakutan akan kegagalan, *value*, *self-efficacy*, serta

usia, pengalaman dan jenis kelamin, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: lingkungan sekolah, keluarga, dan teman-teman”.

McClelland (1987) menyatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: kemingkungan untuk sukses, ketkuatan akan kegagalan, *value*, *self-efficacy*, serta usia, pengalan dan jenis kelamin. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga serta teman. Nasution (2017: 40-41), menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, antara lain:

- 1) Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*, yaitu anak dapat mengambil beberapa karakteristik dari model untuk kebutuhan berprestasi.
- 2) Harapan orang tua, yaitu harapan besar orang tua untuk anaknya bekerja keras akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku dan mengarah pada prestasi.
- 3) Lingkungan
- 4) Penekanan Kemandirian adalah seseorang didorong dapat mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras, dan tidak mengandalkan orang lain.
- 5) Praktik pengasuhan anak, yaitu sikap orang tua yang hangat dan sportif akan menghasilkan anak yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Sebaliknya jika pola asuh yang cenderung otoriter menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi rendah.

Menurut Papalia dkk. (2015: 458-461) menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi berprestasi adalah sebagai berikut: (1) keyakinan kecakapan diri dan motivasi akademis; (2) praktik pengasuhan; (3) status sosial ekonomi; (4) ekspektasi guru; (5) sistem pendidikan; (6) kultur.

Faktor yang pertama, yaitu keyakinan kecakapan diri dan motivasi akademis. Siswa dengan kecakapan diri yang tinggi, yang yakin bahwa siswa dapat menguasai tugas sekolah dan mengatur pembelajaran sendiri. Memiliki

kecenderungan yang lebih besar untuk mencoba berprestasi dan lebih cenderung sukses dibandingkan yang tidak yakin akan kemampuan diri sendiri.

Faktor yang kedua, yaitu praktik pengasuhan. Orang tua dari anak yang berprestasi menciptakan lingkungan untuk belajar. Orang tua menyediakan tempat untuk belajar, memonitor seberapa banyak acara televisi yang ditonton anak, dan apa yang dilakukan anak setelah sekolah. Orang tua juga menunjukkan ketertarikan kepada kehidupan anaknya dengan berbincang-bincang tentang sekolah dan terlibat dalam aktivitas sekolah. Orang tua memotivasi anak dengan menggunakan cara ekstrinsik (eksternal), misalnya memberikan uang atau barang apabila sang anak mendapatkan peringkat yang bagus atau menghukumnya apabila peringkat sang anak buruk. Orang tua juga mendorong anak untuk mengembangkan motivasi intrinsik (internal) dengan memuji kemampuan atau kerja keras anak.

Faktor yang ketiga, yaitu status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dapat menjadi faktor yang sangat kuat dalam prestasi pendidikan, bukan di dalam atau pada status itu sendiri, tetapi melalui pengaruhnya terhadap atmosfer keluarga, terhadap pemilihan lingkungan, kualitas sekolah yang tersedia, dan cara orang tua mengasuh anaknya (*National Research Council/NRC, 1993a*) dalam Papalia dkk. (2015: 460). Lingkungan yang dapat diupayakan oleh keluarga secara umum menentukan kualitas sekolah yang tersedia, hal ini bersama dengan sikap kelompok teman sebaya dalam lingkungan tersebut memengaruhi motivasi, (Pong, 1997) dalam Papalia dkk. (2015: 460).

Faktor yang keempat, yaitu ekspektasi guru. Merujuk prinsip *self-fulfilling prophecy* (peramalan pencapaian diri), anak-anak mengikuti atau menolak ekspektasi orang lain terhadap diri mereka. Ekspektasi guru masih tetap menjadi sesuatu yang penting ketika anak mendekati dan memasuki masa remaja. Ekspektasi guru yang tinggi memprediksi secara signifikan motivasi, tujuan, dan minat siswa. Di sisi lain, persepsi siswa terhadap umpan balik negatif dan kurangnya dorongan memprediksi secara konsisten masalah akademis dan sosial, sebagaimana yang di peringatkan oleh teman sebaya dan guru (Wentzel, 2002) dalam Papalia dkk. (2015: 461).

Faktor yang kelima, yaitu sistem pendidikan. Pendidikan saat ini, banyak yang merekomendasikan pengajaran anak pada tingkat awal dengan mengintegrasikan bidang yang berkaitan dengan subjek dan mendasarkan kepada minat dan bakat alamiah anak, misalnya mengajar membaca dan matematika dalam konteks proyek studi sosial, atau mengajarkan konsep matematika melalui studi musik. Mereka mendukung proyek kooperatif, menawarkan partisipasi aktif pemecahan masalah, dan kooperasi rapat orang tua dan guru (Rescorla, 1991) dalam Papalia dkk. (2015: 463). Faktor yang keenam, yaitu kultur. Siswa yang berasal dari Asia Barat banyak yang berprestasi bagus di sekolah Amerika Serikat. Stevenson (1987) dalam Papalia dkk. (2015: 465) menyatakan, “Pengaruh kultural dan praktik pendidikan negara asal anak-anak ini mungkin kuncinya”. Hari dan tahun bersekolah di negara-negara tersebut lebih tinggi dibandingkan di sekolah Amerika Serikat, dan kurikulum diatur secara sentral. Guru menghabiskan lebih banyak waktu mengajari seluruh kelas, sedangkan

anak Amerika Serikat menghabiskan lebih banyak waktu bekerja sendiri atau dalam kelompok kecil.

McClelland (dalam Haryani & Tairas, 2014: 34) menyatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor intrinsik

a) Kemungkinan untuk sukses.

Situasi dimana individu akan mengejar kesuksesan secara maksimal untuk mendapatkan kepuasan dari melakukan sesuatu yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Ketika situasi tersebut memungkinkan untuk sukses pada individu tersebut, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi.

b) Ketakutan akan kegagalan.

Mengacu pada perasaan individu tentang ketakutan akan sebuah kegagalan, sehingga akan membuat individu untuk semakin termotivasi mencari upaya agar dapat mengatasi kegagalan dan meningkatkan motivasinya untuk berprestasi.

c) *Value*

Value merupakan nilai ketika individu akan mencapai tujuan dan tujuan tersebut benar-benar bernilai baginya, maka akan semakin termotivasi untuk berprestasi dalam hal ini individu akan cenderung melihat uang sebagai *value* yang dijadikan tujuan bagi individu untuk termotivasi berprestasi.

d) *Self-efficacy* (keyakinan)

Mengarah pada keyakinan individu pada dirinya sendiri untuk mampu mencapai keberhasilan. Semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi. Komarudin (2013) menjelaskan bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri selalu berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan memungkinkan timbul keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu melakukannya sehingga penampilannya tetap baik. Sebaliknya atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya mampu melakukannya, sehingga penampilannya menurun. Serupa dengan pendapat Satiadarma (2000: 46) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri atlet dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olah raga. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga. Kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek obyektif yang berkaitan dengan aspek motivasi berprestasi yaitu *feed back*/melakukan evaluasi pada diri individu suatu penilaian terhadap diri sendiri sangat penting dilihat dari Individu yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai *feed back* atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Ia menganggap *feed back* sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja di masa mendatang (evaluasi).

e) Usia.

Usia dapat menjadikan seorang individu memiliki perkembangan ego, kematangan emosi dan kematangan berpikir, sehingga seorang individu dapat menggunakan kematangan usianya untuk termotivasi agar dapat berprestasi.

f) Pengalaman.

Pengalaman mampu menjadikan seorang individu mengingat kemampuan yang dimiliki pada masa lalu, memiliki keberagaman akan sesuatu yang diperoleh dari pengalamannya, dan dijadikan sebagai acuan untuk membantunya lebih termotivasi untuk berprestasi.

g) Jenis kelamin.

Jenis kelamin mempengaruhi individu dalam memperoleh prestasi. Pria lebih memiliki motivasi berprestasi dibandingkan wanita didasari pada jenis kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan, pria lebih memiliki pekerjaan yang lebih beragam dibanding wanita.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi motivasi orang-orang yang berada di sekitarnya. Motivasi individu akan menurun jika kondisi lingkungannya tidak mendukung individu yang berada di dalamnya. Motivasi berprestasi peserta didik meningkat dipengaruhi oleh anggota yang berada dalam lingkungan tersebut. Faktor lingkungan ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

b) Sosial

Faktor sosial yaitu faktor yang menjelaskan tentang pengaruh dari orang-orang di sekitar individu. Pengaruh motivasi individu dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya/kelompok. Motivasi individu akan menurun jika satu atau dua anggota kelompok tidak memiliki kemampuan kerja kelompok yang baik. Seperti

dalam suatu kelompok jika individu satu dengan yang lainnya tidak memiliki hubungan yang baik maka akan menurunkan motivasi individu yang berada di kelompok tersebut.

c) Hubungan individual

Hubungan individual menjelaskan faktor-faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi motivasi seseorang. Faktor-faktor tersebut antara lain mencakup kemampuan, talenta, keahlian, dan pengetahuan. Kemampuan tersebut yang menjadi bekal bagi individu untuk memiliki hubungan antar individu satu dengan individu lainnya. Ketika individu memiliki intensitas hubungan, maka individu tersebut memiliki objek dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya agar lebih baik dari individu lainnya

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo terdiri atas beberapa faktor: (1) faktor intrinsik: (a) kemungkinan untuk sukses, (b) ketakutan akan kegagalan, (c) keyakinan, (d) usia, (e) pengalaman, (2) faktor ekstrinsik: (a) lingkungan sekolah, (b) keluarga, (c) teman, (d) metode mengajar, (e) *Event*.

3. Hakikat Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004: 1) menjelaskan bahwa “bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan

lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), “bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”.

Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8). Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2000: 2). Ahmadi (2007: 20) menyatakan ”Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bolavoli menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bolavoli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, dalam Lawan, 2015: 22). Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putri) (dalam Mawarti, 2009: 14), yaitu:

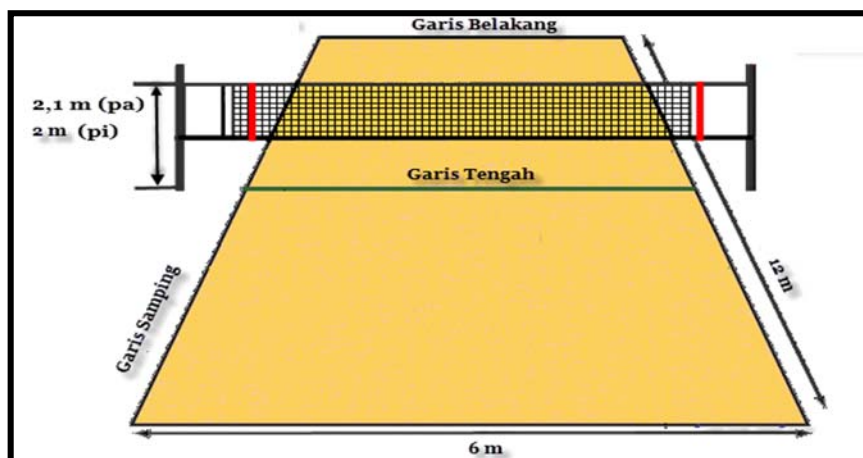
- a. lama bermain *two winning set*
 - b. linggi net 2,00 meter
 - c. lapangan 12,00 x 6,00 meter
 - d. setiap regu 4 pemain inti dan 2 cadangan
 - e. pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
 - f. servis harus giliran.
 - g. ketika dilakukan servis semua pemain harus dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang.
- Inti peraturan permainan bolavoli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (putra)

(dalam Mawarti, 2009: 14), yaitu:

- a. lama bermain *two winning set*
- b. tinggi net 2,15 meter pa dan 2,05 meter pi.
- c. lapangan 12,00 x 6,00 meter, lebar garis 4 cm
- d. bolavoli ukuran 4 berat 230-250 gram
- e. jumlah pemain 4 inti, 2 cadangan
- f. pergantian pemain bebas asal diselingi 1 *relly*
- g. servis harus urut bergantian
- h. ketika dilakukan servis harus diposisinya masing-masing tetapi setelah *rally* bebas, tidak ada garis serang.

Dalam PP. PBVSI (Lawan, 2015: 23) lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu:

- a. panjang lapangan 12 meter
- b. lebar lapangan 6 meter
- c. tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. tinggi net untuk putri 2 meter
- e. bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: PBVSI, dalam Lawan, 2015: 23)

Rukmana (dalam Lawan, 2015: 24), menyatakan salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun sebagai berikut:

- a. Latihan pengenalan bola
Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).
- b. Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli
Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, peserta didik dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.
- c. Latihan teknik dasar bolavoli
Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Anak kelompok minivoli ialah usia anak-anak untuk memulai latihan cabang olahraga bolavoli, artinya batas usia anak-anak, jadi usia sebaiknya anak-anak mulai mempelajari permainan bolavoli. Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke (Lawan, 2015: 24) bahwa periode usia minivoli ialah periode umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9 – 13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar bermain bolavoli dan mudah mempelajari taktik bermain bolavoli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bolavoli dengan teknik yang cukup bagus.

c. Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Untuk bermain bolavoli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan

tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan “ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bolavoli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*)”.

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bolavoli”. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bolavoli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bolavoli pantai. Dalam bolavoli terdapat bermacam-macam teknik. Ahmadi (2007: 20), menyatakan “teknik yang harus

dikuasai dalam permainan bolavoli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bolavoli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bolavoli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Menguasai teknik dasar bolavoli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Depdiknas (2004: 1) dijelaskan bahwa "kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan peserta didik yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian peserta didik". Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar. Kemudian dijelaskan pula bahwa

ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, berupa kegiatan pengayaan, dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler (Depdiknas, 2004: 4).

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 yang menyatakan bahwa “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”. Lebih lanjut berdasarkan Lampiran SK Mendikbud: Nomor 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dijelaskan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah”. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Dari pernyataan di atas jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam kurikuler bertujuan untuk pengayaan dan perbaikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Hernawan (2013: 4) menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran”. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta

didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013: 10).

Usman (1993: 22) menyatakan “ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi”. Hastuti (2008: 63), menyatakan bahwa “ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan”. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu. Salah satu lingkup kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat serta minat siswa dalam

upaya membina kepribadian untuk menuju pembentukan manusia seutuhnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler harus bertumpu pada kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung program intrakurikuler maupun kokurikuler atau menambah wawasan hidup siswa (Subekti, 2005: 110).

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Setiap sekolah memiliki tujuan dan target dari kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mengunggulkan ekstrakurikuler olahraga saja, dan disisi yang lain terdapat beberapa sekolah yang hendak mencapai prestasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pendapat Suryosubroto (2009: 288) yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lain.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi: (1) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik, (2) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, (3) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, (4) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk kesiapan karier peserta didik (Muhaimin, 2009: 75). Depdikbud (2013: 7), menyatakan bahwa “tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan peserta didik, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar

pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, ia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.

Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun peserta didik juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti. Jahja (2011: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistik. Pendapat lain, Partini (2011: 116), menyatakan ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan anak membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut menurut Partini (2011: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.

- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, dan anak membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistik serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu.

6. Profil SD Negeri Bubutan

a. Identitas Sekolah

Nama : SD NEGERI BUBUTAN
 NPSN : 20306526
 Alamat : Bubutan RT/RW 07/3, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo
 Tanggal SK Pendirian : 01-01-1910
 Status Sekolah : Negeri
 Luas Tanah : 15102 m²
 Waktu Belajar : Pagi
 Akreditasi : A
 Kode Pos : 54173

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2) Misi

- a) Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayagunakan budaya tulis dalam segala sektor kehidupan.
- b) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi.
- c) Mendidik peserta didik agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
- d) Melestarikan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- e) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam segala aspek.
- f) Menumbuhkan penghargaan peserta didik terhadap pengalaman imajinatif.
- g) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha mandiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kiswoyo (2010) yang berjudul “Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Peserta didik Kelas IV SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2009/2010”. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas

IV dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala tanpa menggunakan bantuan angka-angka hasil perhitungan. Data yang dijadikan bahan penelitian hasil pengisian angket yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2009/2010. Populasi penelitian seluruh peserta didik SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang ikut kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 60 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan pengisian angket. Hasil yang didapat setelah pengisian angket dilakukan dapat dilihat bahwa 36 peserta didik (60%) mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dilandasi prinsip perhatian. Sedangkan sebagian peserta didik, yaitu 6 peserta didik (10%) mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dilandasi prinsip relevansi. Sebagian lagi yaitu sebanyak 6 peserta didik (10%) mengikuti ekstrakurikuler dilandasi prinsip kepercayaan diri. Sedangkan 12 peserta didik (20%) peserta didik berlandaskan prinsip kepuasan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirudin (2018) yang berjudul “Motivasi Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian

ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gaden yang berjumlah 24 responden. Teknik analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gaden terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gaden terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 secara keseluruhan adalah 2 peserta didik (8,33%) dalam kategori sangat baik, 14 peserta didik (58,33%) dalam kategori baik, 3 peserta didik (12,5%) dalam kategori tidak baik dan 5 peserta didik (20,83%) dalam kategori sangat tidak baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2011) yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Mahapeserta didik”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel. Hasil dari penelitian ini, yaitu: 1) Ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahapeserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $\rho = 0,931$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). 2) Tingkat prestasi belajar mahapeserta didik tergolong tinggi dengan rerata empirik 2,850. 3) Kategori tingkat motivasi berprestasi tergolong tinggi dengan rerata empirik (ME) = 101,259 dan rerata hipotetik (MH) = 87,5. 4) Sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahapeserta didik sebesar 87%.

C. Kerangka Berpikir

Peran peserta didik sebagai generasi penerus bangsa tentu sangat berpengaruh secara nyata pada kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Maka untuk mendukung kegiatan yang positif sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan berprestasi agar suatu saat nanti dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi berprestasi peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Keduanya memiliki kontribusi dalam terbentuknya motivasi berprestasi peserta didik. Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo terdiri atas beberapa faktor meliputi: (1) faktor intrinsik: (a) kemungkinan untuk sukses, (b) ketakutan akan kegagalan, (c) Keyakinan, (d) Usia, e) pengalaman, (2) faktor ekstrinsik: (a) lingkungan sekolah, (b) keluarga, (c) teman, (d) metode mengajar, (e) *Event*. Hal tersebut akan diukur menggunakan angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2010: 139) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena”. Pendapat lain, Sukardi (2015: 56) menyatakan “penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo. yang terletak di Jl. Congot 38 Bubutan, Purwodadi, Purworejo. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, bahkan mengalami *trend* penurunan, salah satu yang menyebabkan adalah masalah motivasi beprestasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu Jumat dan Sabtu tanggal 14-15 Desember 2018.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 88) menyatakan “subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan”. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli kelas atas di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo yang berjumlah 43 peserta didik. Rincian subjek penelitian disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IV	20
2	V	11
3	VI	12
Jumlah		43

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu mengenai motivasi berprestasi siswa kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo. Definisi operasionalnya yaitu keinginan yang mengarahkan siswa kelas atas di SD Negeri Bubutan untuk selalu meningkatkan prestasinya dengan bekerja keras sebaik-baiknya agar mencapai prestasi yang baik yang diukur menggunakan angket. Penelitian ini lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi berprestasi siswa kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta ekstrakurikuler bolavoli kelas atas di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- c. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 192), menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala”. Skala dalam yang digunakan yaitu skala Likert yang dimodifikasi dengan rentang 1-4. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstruk, maka motivasi berprestasi siswa kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo terdiri atas beberapa faktor meliputi: (1) faktor intrinsik: (a) kemungkinan untuk sukses, (b) ketakutan akan kegagalan, (c) Keyakinan, (d) Usia, (e) pengalaman, (2) faktor ekstrinsik: (a) lingkungan sekolah, (b) keluarga, (c) teman, (d) metode mengajar, (e) *Event*.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor atau indikator yang menyusun konstruk. Untuk menyusun butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan bervariasi pernyataan agar tidak monoton dan membosankan. Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau *expert judgement*. Ahli tersebut yaitu Bapak Sujarwo, M.Or, Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., dan Bapak Ermawan, M.Pd. Berikut ini disajikan tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian motivasi berprestasi.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Intrinsik	Kemungkinan untuk sukses	2, 3, 4, 5	1
		Ketakutan akan kegagalan	6, 8, 9	7,
		(<i>Self-efficacy</i>) Keyakinan	10, 12, 15	11, 13, 14
		Usia	16, 17, 18	
		Pengalaman	19, 20, 21, 22	
	Ekstrinsik	Lingkungan sekolah	23, 24, 25, 26	27
		Keluarga	28, 29, 30	31
		Teman	32, 33	
		Metode Mengajar	34, 35, 36	
		<i>Event</i>	37, 38, 41	39, 40
Jumlah			41	

F. Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2010: 92) menyatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada 15 siswa kelas IV dan V SD Negeri Belendung, Purworejo. Waktu pelaksanaan uji coba penelitian pada hari Rabu dan Kamis tanggal 13-14 Desember 2018.

1. Penghitungan Validitas

Arikunto (2010: 96) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (df 15;5%)	Keterangan
01	0,624	0,482	Valid
02	-0,121	0,482	Tidak Valid
03	0,624	0,482	Valid
04	0,814	0,482	Valid
05	0,940	0,482	Valid
06	0,940	0,482	Valid
07	0,954	0,482	Valid
08	0,840	0,482	Valid
09	0,807	0,482	Valid
10	0,807	0,482	Valid
11	0,840	0,482	Valid
12	0,940	0,482	Valid
13	0,954	0,482	Valid
14	0,944	0,482	Valid
15	-0,218	0,482	Tidak Valid
16	0,940	0,482	Valid
17	0,940	0,482	Valid
18	0,944	0,482	Valid
19	0,840	0,482	Valid
20	0,814	0,482	Valid
21	0,026	0,482	Tidak Valid
22	0,944	0,482	Valid
23	0,624	0,482	Valid
24	0,940	0,482	Valid
25	0,624	0,482	Valid
26	0,940	0,482	Valid
27	0,624	0,482	Valid
28	0,814	0,482	Valid
29	0,940	0,482	Valid
30	0,940	0,482	Valid
31	0,954	0,482	Valid
32	0,840	0,482	Valid
33	0,807	0,482	Valid
34	0,807	0,482	Valid
35	0,840	0,482	Valid
36	0,940	0,482	Valid
37	0,954	0,482	Valid
38	0,944	0,482	Valid
39	0,840	0,482	Valid
40	0,807	0,482	Valid
41	0,807	0,482	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 41 butir terdapat tiga butir tidak valid, dikarenakan ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($df \ 15$ pada taraf signifikansi $0,05$) = $0,482$), yaitu butir nomor 2 ($r \text{ hitung} -0,121 < r \text{ tabel } 0,482$), 15 ($r \text{ hitung} -0,218 < r \text{ tabel } 0,482$), dan 21 ($r \text{ hitung } 0,026 < r \text{ tabel } 0,482$), sehingga terdapat 38 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Setelah uji coba, didapatkan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Intrinsik	Kemungkinan untuk sukses	2, 3, 4	1
		Ketakutan akan kegagalan	5, 7, 8	6,
		(<i>Self-efficacy</i>) Keyakinan	9, 11	10, 12, 13
		Usia	14, 15, 16	
		Pengalaman	17, 18, 19	
	Ekstrinsik	Lingkungan sekolah	20, 21, 22, 23	24
		Keluarga	25, 26, 27	28
		Teman	29, 30	
		Metode mengajar	31, 32, 33	
		<i>Event</i>	34, 35, 38	36, 37
Jumlah			38	

2. Penghitungan Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,990	38

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa besar motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 38 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Hasil analisis data motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 didapat skor terendah (*minimum*) 77,00, skor tertinggi (*maksimum*) 140,00, rerata (*mean*) 101,91, nilai tengah (*median*) 100,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 104,00, *standar deviasi* (SD) 16,61. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

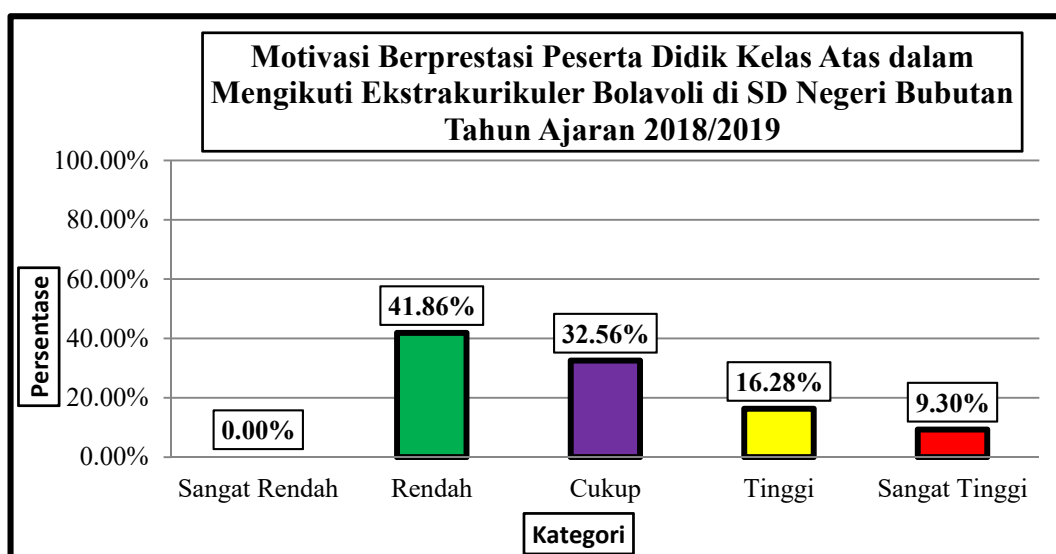
Statistik	
<i>N</i>	43
<i>Mean</i>	101,9070
<i>Median</i>	100,0000
<i>Mode</i>	104,00
<i>Std, Deviation</i>	16,60868
<i>Minimum</i>	77,00
<i>Maximum</i>	140,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$126,82 < X$	Sangat Tinggi	4	9,30%
2	$110,21 < X \leq 126,82$	Tinggi	7	16,28%
3	$93,60 < X \leq 110,21$	Cukup	14	32,56%
4	$76,99 < X \leq 93,60$	Rendah	18	41,86%
5	$X \leq 76,99$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 101,91, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 69,00, rerata (*mean*) 49,67, nilai tengah (*median*) 48,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 41,00, *standar deviasi* (SD) 9,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik

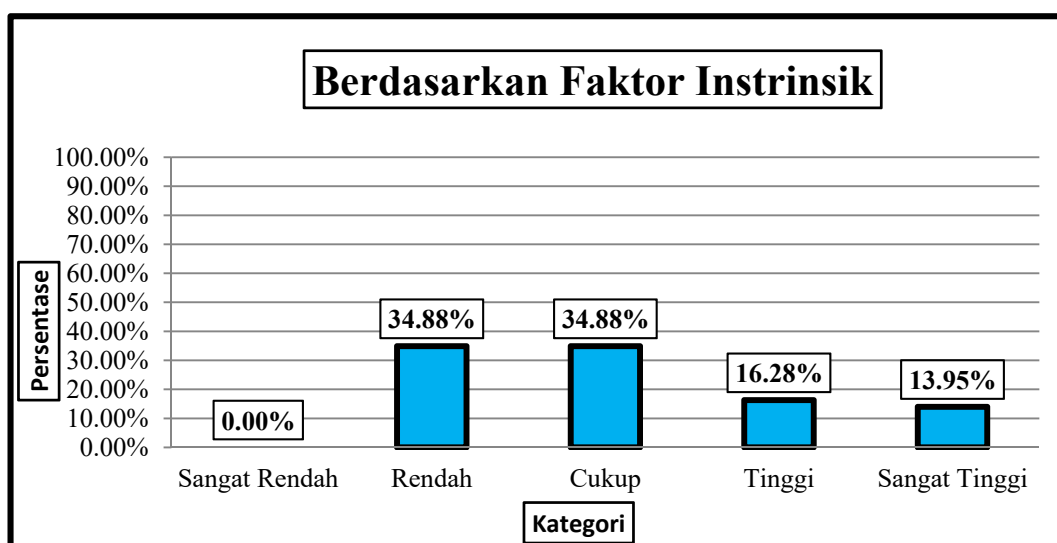
Statistik	
<i>N</i>	43
<i>Mean</i>	49,6744
<i>Median</i>	48,0000
<i>Mode</i>	41,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	9,49366
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	69,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$63,91 < X$	Sangat Tinggi	6	13,95%
2	$54,42 < X \leq 63,91$	Tinggi	7	16,28%
3	$44,93 < X \leq 54,42$	Cukup	15	34,88%
4	$35,43 < X \leq 44,93$	Rendah	15	34,88%
5	$X \leq 35,43$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Instrinsik

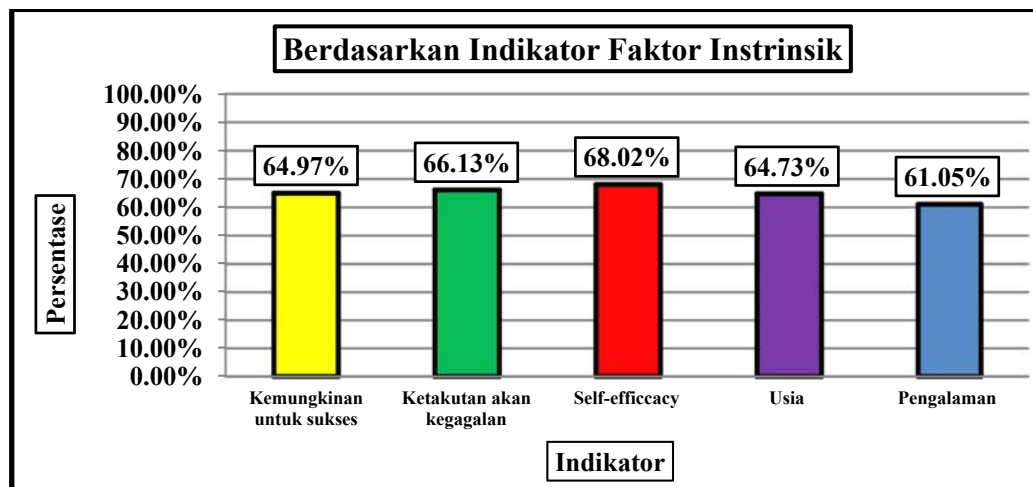
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 34,88% (15 peserta didik), “cukup” sebesar 34,88% (15 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 13,95% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 49,67, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Kemungkinan untuk sukses	447	688	64,97%	Tinggi
Ketakutan akan kegagalan	455	688	66,13%	Tinggi
<i>Self-efficacy</i>	585	860	68,02%	Tinggi
Usia	334	516	64,73%	Tinggi
Pengalaman	315	516	61,05%	Tinggi

Berdasarkan tabel 13 tersebut di atas, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik, disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Instrinsik

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor instrinsik pada indikator kemungkinan untuk sukses dengan persentase sebesar 64,97% masuk kategori tinggi, ketakutan akan kegagalan persentase sebesar 66,13% masuk kategori tinggi, *Self-efficacy* persentase sebesar 68,02% masuk kategori tinggi, usia persentase sebesar 64,73% masuk kategori tinggi, dan pengalaman persentase sebesar 61,05% masuk kategori tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 34,00, skor tertinggi (*maksimum*) 71,00, rerata (*mean*) 52,23, nilai tengah (*median*) 52,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,00, *standar deviasi* (SD) 8,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

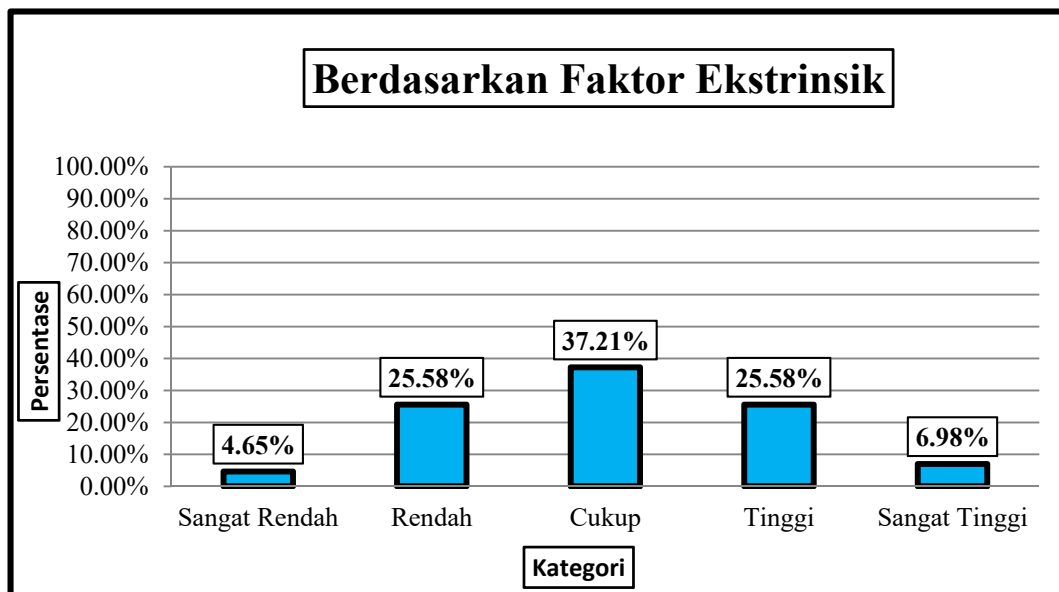
Statistik	
<i>N</i>	43
<i>Mean</i>	52,2326
<i>Median</i>	52,0000
<i>Mode</i>	52,00
<i>Std, Deviation</i>	8,90916
<i>Minimum</i>	34,00
<i>Maximum</i>	71,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$65,60 < X$	Sangat Tinggi	3	6,98%
2	$56,69 < X \leq 65,60$	Tinggi	11	25,58%
3	$47,78 < X \leq 56,69$	Cukup	16	37,21%
4	$38,87 < X \leq 47,78$	Rendah	11	25,58%
5	$X \leq 38,87$	Sangat Rendah	2	4,65%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

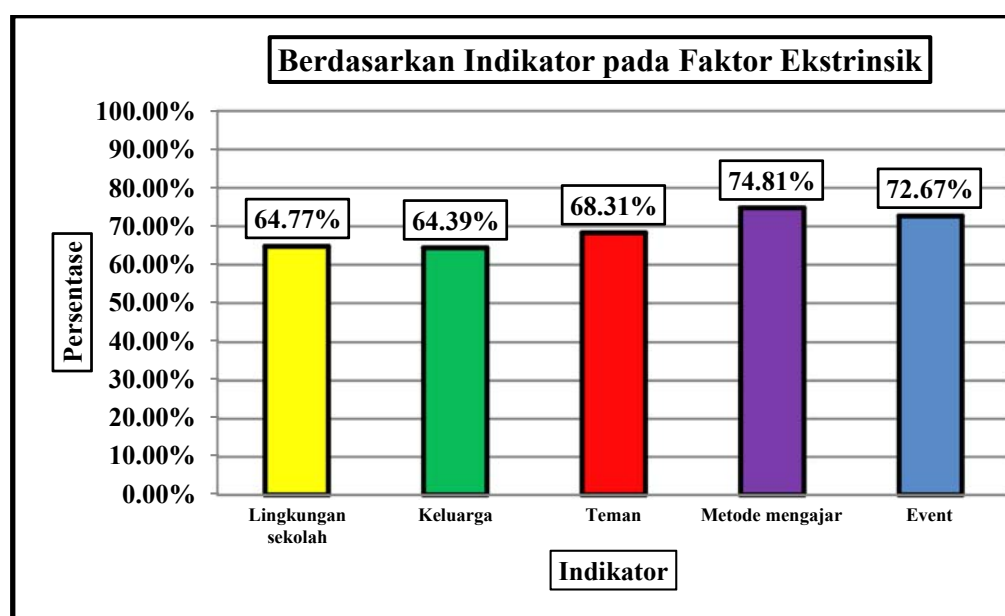
Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,65% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 25,58% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 37,21% (16 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,58% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,98% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 52,23, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik dalam kategori “cukup”.

Rincian mengenai motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Lingkungan sekolah	557	860	64,77%	Tinggi
Keluarga	443	688	64,39%	Tinggi
Teman	235	344	68,31%	Tinggi
Metode mengajar	386	516	74,81%	Tinggi
<i>Event</i>	625	860	72,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 16 tersebut di atas, motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik, disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator pada Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi, keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi, teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi, metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi, dan *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 38 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor instrinsik dan (2) faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu motivasi rendah sebanyak 18 peserta didik atau 41,86%, selanjutnya pada kategori motivasi cukup sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 32,56%, dan pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau 16,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 sangat beragam, akan tetapi kecenderungan paling tinggi yaitu pada kategori rendah.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu adanya keinginan seseorang untuk menguasai rintangan-rintangan dan mempertahankan kualitas kerja tinggi bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi perbuatan yang lampau dan mengungguli orang lain (Sugiyanto, 2009: 20). Motivasi berprestasi diwujudkan dalam bentuk usaha serta tindakan yang efektif, sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian kegiatan latihan ekstrakurikuler akan berhasil bila individu terdorong untuk latihan. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Uno (2008: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Hubungan motivasi dengan ekstrakurikuler bolavoli yaitu bahwa latihan ekstrakurikuler bolavoli merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan, jika latihan ekstrakurikuler bolavoli didukung dengan baik, maka

motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli juga akan semakin tinggi.

Adanya motivasi berprestasi yang tinggi, atlet akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Atlet juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk memenangkan pertandingan. Ini terkait dengan upaya mempertahankan kendali emosi, konsentrasi dan membuat keputusan yang tepat, mampu untuk membagi konsentrasi kepada beberapa keadaan sekaligus. Dengan adanya kematangan dalam persiapan, mereka lebih memiliki harapan untuk sukses. Selain itu atlet juga mampu mengatasi tekanan yang dihadapi, baik saat latihan maupun pertandingan, serta mampu mengendalikan diri saat gagal (Satiadarma, 2000: 67).

Wayne Halliwell dalam (Muskanan, 2015: 108), menyatakan bahwa sebenarnya motivasi dasar tingkahlaku individu dalam olahraga adalah motivasi intrinsik, namun selalu ditambah dengan motivasi ekstrinsik. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetensi dan keputusan individu; dan dapat menurunkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetensi dan keputusan individu. Berdasarkan hasil analisis pada motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Intrinsik

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori cukup. Dari 43 peserta didik kelas atas Sekolah Dasar di SD Negeri Bubutan, sebanyak 34,88% mempunyai motivasi intrinsik rendah; 34,88% motivasi intrinsiknya cukup; 16,28% motivasi intrinsiknya tinggi, serta 13,95% peserta didik motivasi intrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam proses latihan yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan peserta didik. Motivasi ini sering dikatakan sebagai motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar, memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain. Pada dasarnya motivasi memang sudah ada di dalam diri setiap orang sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu dengan keinginannya, sehingga tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2005: 112).

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Atlet yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi atlet tersebut, kepuasan dalam dirinya diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Atlet ini tekun, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan diri pada orang lain. Pada umumnya atlet ini mempunyai kepribadian yang matang, jujur, sportif, tekun, percaya diri, disiplin, dan kreatif. Aktivitas yang dilandasi oleh motivasi intrinsik bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi lainnya (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor instrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator kemungkinan untuk sukses dengan persentase sebesar 64,97% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator ketakutan akan kegagalan persentase sebesar 66,13% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator *Self-efficacy* persentase sebesar 68,02% masuk kategori tinggi.
- d. Indikator usia persentase sebesar 64,73% masuk kategori tinggi.
- e. Indikator pengalaman persentase sebesar 61,05% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

berdasarkan faktor instrinsik pada indikator kemungkinan untuk sukses dengan persentase sebesar 64,97% masuk kategori tinggi. Kemungkinan untuk sukses merupakan situasi dimana individu akan mengejar kesuksesan secara maksimal untuk mendapatkan kepuasan dari melakukan sesuatu yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Ketika situasi tersebut memungkinkan untuk sukses pada individu tersebut, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi. Dalam penelitian ini, peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 sudah menetapkan target dalam pertandingan, peserta didik juga mempunyai keinginan yang tinggi untuk berlatih, meskipun kalah dalam mengikuti pertandingan, meskipun peserta didik mengalami cedera. Hal tersebut dikarenakan peserta didik ingin berprestasi di bidang olahraga khususnya bolavoli.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator ketakutan akan kegagalan persentase sebesar 66,13% masuk kategori tinggi. Ketakutan akan kegagalan mengacu pada perasaan individu tentang ketakutan akan sebuah kegagalan, sehingga akan membuat individu untuk semakin termotivasi mencari upaya agar dapat mengatasi kegagalannya meningkatkan motivasinya untuk berprestasi. Dalam penelitian ini, peserta didik tidak mengalami ketakutan akan kegagalan, karena peserta didik akan terus berlatih meskipun gagal dalam sebuah pertandingan, dalam pertandingan peserta didik juga tidak meremehkan lawan yang dihadapi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik pada indikator *Self-efficacy* persentase sebesar 68,02% masuk kategori tinggi. *Self-efficacy* mengarah pada keyakinan individu pada dirinya sendiri untuk mampu mencapai keberhasilan. Semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang, maka individu akan semakin termotivasi untuk berprestasi. Komarudin (2013: 43) menjelaskan bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri selalu berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan memungkinkan timbul keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu melakukannya sehingga penampilannya tetap baik. Sebaliknya atlet yang memiliki pikiran negatif dan tidak percaya pada dirinya mampu melakukannya, sehingga penampilannya menurun. Serupa dengan pendapat Satiadarma (2000: 68) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah rasa keyakinan dalam diri atlet dimana ia akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam suatu kinerja olah raga. Percaya diri merupakan salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga. Kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek obyektif yang berkaitan dengan aspek motivasi berprestasi yaitu *Feed back*/melakukan evaluasi pada diri individu suatu penilaian terhadap diri sendiri sangat penting dilihat dari Individu yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai *feed back* atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Ia menganggap *feed back* sangat berguna sebagai perbaikan hasil kerja dimasa mendatang (evaluasi) (McClelland, dalam Setianingsih, 2011: 47).

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik pada indikator usia persentase sebesar 64,73% masuk kategori tinggi. Usia dapat menjadikan seorang individu memiliki perkembangan ego, kematangan emosi dan kematangan berpikir, sehingga seorang individu dapat menggunakan kematangan usianya untuk termotivasi agar dapat berprestasi. Dalam penelitian ini, banyak peserta didik yang sudah berlatih bolavoli dari kecil karena peserta didik memang menyukai bolavoli.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor intrinsik pada indikator pengalaman persentase sebesar 61,05% masuk kategori tinggi. Pengalaman mampu menjadikan seorang individu mengingat kemampuan yang dimiliki pada masa lalu, memiliki keberagaman akan sesuatu yang diperoleh dari pengalamannya, dan dijadikan sebagai acuan untuk membantunya lebih termotivasi untuk berprestasi. Dalam penelitian ini faktor pengalaman peserta didik mempunyai kategori tinggi, hal ini karena peserta didik sering menonton pertandingan bolavoli dari kecil.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori cukup. Dari 43 peserta didik kelas atas Sekolah Dasar di SD Negeri Bubutan, sebanyak 4,65% mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat rendah; 25,58% motivasi ekstrinsiknya rendah;

37,21% motivasi ekstrinsiknya sedang; 25,58% motivasi ekstrinsiknya tinggi, serta 6,98% peserta didik motivasi ekstrinsiknya sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai motivasi cukup berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif adalah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab latihan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya hal-hal yang disampaikan oleh guru/pelatih. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi. Guru/pelatih berupaya membangkitkan motivasi peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, bahkan paksaan dari orang lain, sehingga dengan demikian anak mau melakukan sesuatu tindakan. Di mana motivasi ini perlu diberikan kepada anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang ada (Hamalik, 2005: 112).

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, pembina, hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena

motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat curang, kurang sportif, atau kurang jujur dan licik. Atlet-atlet bermotivasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan (Muskanan, 2015: 108).

Secara rinci, persentase motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik sebagai berikut:

- a. Indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi.
- b. Indikator keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi.
- c. Indikator teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi.
- d. Indikator metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi.
- e. Indikator *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi, keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi, teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi, metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi, dan *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019

berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 64,77% masuk kategori tinggi. Lingkungan mempengaruhi motivasi orang-orang yang berada di sekitarnya. Motivasi individu akan menurun jika kondisi lingkungannya tidak mendukung individu yang berada di dalamnya. Motivasi berprestasi peserta didik meningkat dipengaruhi oleh anggota yang berada dalam lingkungan tersebut. Faktor lingkungan ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator keluarga persentase sebesar 64,39% masuk kategori tinggi. Mardiyah (dalam 'Ayuna, 2017: 112) mengemukakan bahwa "orang tua adalah orang yang pertama dikenal oleh anak, yang memberikan kesan pertama pada anak dan membimbing tingkah laku anak". Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan ke dunia ini, yaitu bapak dan ibu. Ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang suatu yang tidak dimengerti oleh anak. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator teman persentase sebesar 68,31% masuk kategori tinggi. Faktor sosial yaitu faktor yang menjelaskan tentang pengaruh dari orang-orang di sekitar individu. Pengaruh motivasi individu dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya/kelompok. Motivasi individu akan menurun jika satu atau dua anggota kelompok tidak memiliki kemampuan kerja kelompok yang baik. Seperti dalam suatu kelompok jika individu satu dengan yang lainnya tidak memiliki hubungan yang baik maka akan menurunkan motivasi individu yang berada di kelompok tersebut

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator metode mengajar persentase sebesar 74,81% masuk kategori tinggi. Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi peserta didik yang tidak baik. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru menyajikannya tidak jelas dan sikap guru terhadap peserta didik itu sendiri tidak baik, sehingga peserta didik kurang senang terhadap pelajaran bahkan gurunya. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk latihan bolavoli. Agar peserta didik dapat belajar

dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan menarik, efisien dan efektif

Motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan indikator pada faktor ekstrinsik pada indikator *event* persentase sebesar 72,61% masuk kategori tinggi. Dalam hal ini, peserta didik senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain, peserta didik selalu siap jika dipilih untuk mengikuti pertandingan, dan peserta didik juga merasa kecewa jika mengalami kekalahan dalam pertandingan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Instrumen dalam penelitian ini masih kurang tepat dengan teori yang seharusnya, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadopsi instrumen ini untuk mengkaji ulang dan dikonsultasikan dengan ahli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 41,86% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 32,56% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 16,28% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,30% (4 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK/pelatih ekstrakurikuler supaya dalam melaksanakan ekstrakurikuler bolavoli lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Agar melakukan penelitian tentang motivasi berprestasi peserta didik kelas atas dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode lain.
3. Guru PJOK/pelatih ekstrakurikuler bolavoli diharapkan menyampaikan materi menyeluruh, sehingga peserta didik mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki peserta didik.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.
5. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*. (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta : Raja Grafindo.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Danarjati. (2013). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, S. (2004). *Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Darsono. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud no 81 A tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. (2004). *Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, R.A. (2001). *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Haryani, R & Tairas, M.M.W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol 3 , No. 01.
- Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Nomor 1 Hlm. 63.

- Hernawan, A.H. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Khoirudin, M. (2018). *Motivasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Komarudin. (2013). *Psikologi olahraga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lawan, G.G. (2015). *Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V sd negeri 4 Wates, kulon progo tentang peraturan permainan bolavoli mini*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A,P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Mawarti. (2009). Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 6, No. 2.
- Muhaimin. (2009). *Strategi belajar mengajar (penerapan dalam pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muskanan, K. (2015). Analisis motivasi berprestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)*, Vol 19, No 2.
- Nasution, S.I. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 2.
- ‘Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1.

- Nurdidaya & Selviana. (2012). Prestasi olahraga paralimpian Indonesia: kajian perspektif psikologis. *Jurnal Iptek Olahraga*, Vol. 14(3): pp.288-308.
- Papalia, Diane E., Old, Sally Wendkos., & Feldman, Ruth Duskin. (2015). *Human development (psikologi perkembangan)*. Edisi kesembilan. (Terjemahan A. K. Anwar). Jakarta: Prenada Media Group.
- Partini, S. (2011). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Prayitno, E. (2003). *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, SP, & Judge. (2007). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukiyati. (2008). *Pendidikan pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satiadarma, M.P. (2000). *Dasar-dasar psikologi olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, T. (2005). Minat siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Edisi Khusus, 2005.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyanto. (2009). Kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Paradigma*, No. 08, Th. IV.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.

Sukardi. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan. (kompetensi dan praktiknya)*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Suryobroto, S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
Sutrisno, H. (2009). Kasus perilaku pelanggaran disiplin siswa di sekolah ditinjau dari kerangka teori sosiologi fungsionalisme. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol. 4, 2,60-66.

Usman, M.U. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY


Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Septiana Mila Saputri
Nomor Mahasiswa : 15604221041
Jurusan : POR
Prodi : PESD PENJAS

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli
di SD Negeri Subutan Tahun Pelajaran 2018/2019

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR

Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

Yogyakarta, Desember 2018
Yang Mengajukan

Septiana Mila Saputri
NIM. 15604221041

Lampiran 2. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 01/PGSD Penjas/XII/2018
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ermawan Susanto, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

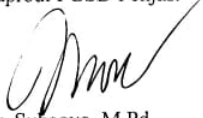
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Septiana Mila Saputri
NIM : 15604221041
Judul Skripsi : Motivasi Prestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Dasar Negeri Bubutan Tahun Pelajaran 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2018
Kaprodi PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or

di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Septiana Mila Saputri

NIM : 15604221041

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Pelajaran 2018/2019

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2018
Pemohon,



Septiana Mila Saputri
NIM 15604221041

Mengetahui,

Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 19561107 198203 1 003

Dosen Pembimbing TA,



Ermawan Susanto S. Pd., M. Pd

NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or

NIP : 19820314 200801 1 1012

Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Septiana Mila Saputri

NIM : 15604221041

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti
Ekstrakurikuler di SD Negeri Bubutan Tahun Pelajaran
2018/2019

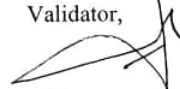
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2018
Validator,



Sujarwo, S.Pd., Jas. M.Or
NIP. 19820314 200801 1 1012

Catatan:

Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 4.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

NIP : 19650325 200501 1 002

Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Septiana Mila Saputri

NIM : 15604221041

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti
Ekstrakurikuler di SD Negeri Bubutan Tahun Pelajaran
2018/2019

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

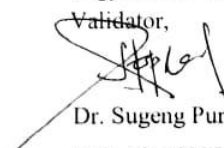
- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2018

Validator,




Dr. Sugeng Purwanto

NIP. 19650325 200501 1 002

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

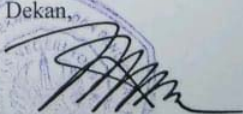
Nomor : 12.25/UN.34.16/PP/2018. 26 Desember 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Blendung Purwodadi Purworejo
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Septiana Mila Saputri
NIM : 15604221041
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP : 197807022002121004
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Desember s/d Januari s/d 2019
Tempat : SD Negeri Blendung Purwodadi Purworejo
Judul Skripsi : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD negeri Bubutan Tahun Pelajaran 2018/2019.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri Blendung

 **PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI BLENDUNG
Alamat : Desa Blendung Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo 54173

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ 090/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : PAWESTRI RAHAYU, S.Pd. SD.
NIP : 19641222 198405 2 002
Pangkat : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Blendung, Purwodadi, Purworejo.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SEPTIANA MILA SAPUTRI
NIM : 15604221041
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian skripsi yang berjudul **Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019** di SDN Blendung, Purwodadi Purworejo. Surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blendung, 14 Desember 2018
Kepala SD Negeri Blendung


Pawestri Rahayu, S.Pd. SD
NIP. 19641222 198405 2 002

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 12.26/UN.34.16/PP/2018. 26 Desember 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Septiana Mila Saputri
NIM : 15604221041
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP : 197807022002121004
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Desember s/d Januari s/d 2019
Tempat : SD Negeri Bubutan, Jln. Congot No. 38 Bubutan Purwodadi Purworejo.
Judul Skripsi : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD negeri Bubutan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri Bubutan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 8. Surat Keterangan dari Kesbangpol


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/12268/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 12.26/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 26 Desember 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI BUBUTAN TAHUN AJARAN 2018/2019"** kepada:

Nama : SEPTIANA MILA SAPUTRI
NIM : 15604221041
No.HP/Identitas : 085600237603/3306036009970001
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Bubutan, Purwodadi, Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 27 Desember 2018 s.d 31 Januari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.


Demikian untuk menjadikan maklum.


AGUNG SURRIYONO, SH
NIP. 196610261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Bubutan


PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
UPT DIKPORA KECAMATAN PURWODADI
SEKOLAH DASAR NEGERI BUBUTAN
Alamat : Jln. Sultan Agung km.3, Desa Bubutan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo 54173

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/01/2019

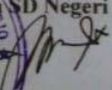
Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : DARUSMAN FX, S.Pd
NIP : 19620317 198405 1 002
Pangkat : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bubutan, Purwodadi, Purworejo.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SEPTIANA MILA SAPUTRI
NIM : 15604221041
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian tugas skripsi yang berjudul **Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019** di SDN Bubutan, Purwodadi Purworejo. Surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bubutan, 15 Desember 2018
Kepala SD Negeri Bubutan

Darusman FX, S.Pd.
19620317 198405 1 002



Lampiran 10. Instrumen Uji Coba

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI BUBUTAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda *Check list* (\surd) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2018

Peneliti

Septiana Mila Saputri

Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menetapkan target dalam pertandingan				
2	Saat mengikuti pertandingan, saya bisa memperbaiki prestasi				
3	Saya akan berlatih terus meskipun kalah dalam mengikuti pertandingan				
4	Meskipun cedera ringan, saya masih tetap belajar untuk persiapan kejuaraan berikutnya				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin berprestasi di bidang olahraga				
6	Saya siap bila dalam pertandingan yang akan saya hadapi mengalami kegagalan				
7	Saya malas mengikuti kejuaraan yang tidak memungkinkan saya menang				
8	Saya akan terus berlatih bila gagal dalam pertandingan				
9	Setiap mengikuti perlombaan, saya tidak pernah meremehkan lawan				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena gurunya mantan pemain bolavoli				
11	Saya tidak yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya				
12	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk mencapai prestasi				
13	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
14	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya				
15	Bertanding di tingkat lebih tinggi membuat saya lebih bersemangat				
16	Saya merasa senang jika belajar dengan senior saya				
17	Meskipun saya atlet junior, saya memiliki dorongan yang besar untuk bertanding dengan senior				
18	Saya sudah berlatih bolavoli dari sebelum saya sekolah, karena saya menyukainya				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya suka berlatih bolavoli				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya sering menonton bolavoli dari saya kecil				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena ingin dapat bermain dan bertanding				
22	Saya akan mengikuti pertandingan meskipun lawannya lebih baik dari tim saya				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena tempat latihannya bagus				
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena gurunya baik				
25	Lapangan bolavoli di sekolah nyaman digunakan untuk latihan				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena peralatannya lengkap				
27	Saya tidak suka jika guru/pelatih menetapkan target				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler dengan dukungan orang tua				
29	Orang tua saya mendukung untuk berprestasi dalam bolavoli				
30	Setiap melakukan perlombaan orang tua selalu menemani				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli tidak mendapat dukungan orang tua				
32	Saya meminta teman, untuk memperhatikan teknik saat saya sedang berlatih				
33	Saya senang jika teman saya mengkritik penampilan saya dalam pertandingan				
34	Guru dalam memberikan teknik latihan sangat bervariasi				
35	Guru sering mengoreksi teknik yang dilakukan siswa yang salah				
36	Cara mengajar guru sangat mudah untuk dipahami				
37	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain				
38	Saya kecewa jika kalah di suatu pertandingan				
39	Saya gagal karena tidak menyelesaikan pertandingan dengan baik				
40	Saya sering cemas jika mengikuti pertandingan				
41	Saya selalu terpilih untuk mengikuti setiap ada perlombaan				

Lampiran 12. Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	196.3333	2438.667	.624	.754
BUTIR 02	196.7333	2494.067	-.121	.760
BUTIR 03	196.3333	2438.667	.624	.754
BUTIR 04	196.6667	2456.524	.814	.755
BUTIR 05	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 06	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 07	196.3333	2398.667	.954	.749
BUTIR 08	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 09	196.4667	2426.981	.807	.752
BUTIR 10	196.4667	2426.981	.807	.752
BUTIR 11	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 12	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 13	196.3333	2398.667	.954	.749
BUTIR 14	196.6667	2386.095	.944	.748
BUTIR 15	196.3333	2502.524	-.218	.761
BUTIR 16	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 17	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 18	196.6667	2386.095	.944	.748
BUTIR 19	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 20	196.8000	2410.171	.814	.751
BUTIR 21	196.4000	2482.543	.026	.758
BUTIR 22	196.6667	2386.095	.944	.748
BUTIR 23	196.3333	2438.667	.624	.754
BUTIR 24	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 25	196.3333	2438.667	.624	.754
BUTIR 26	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 27	196.3333	2438.667	.624	.754
BUTIR 28	196.6667	2456.524	.814	.755
BUTIR 29	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 30	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 31	196.3333	2398.667	.954	.749
BUTIR 32	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 33	196.4667	2426.981	.807	.752
BUTIR 34	196.4667	2426.981	.807	.752
BUTIR 35	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 36	196.3333	2415.810	.940	.751
BUTIR 37	196.3333	2398.667	.954	.749
BUTIR 38	196.6667	2386.095	.944	.748
BUTIR 39	196.0000	2428.571	.840	.752
BUTIR 40	196.4667	2426.981	.807	.752
BUTIR 41	196.4667	2426.981	.807	.752
Total	99.4000	621.257	1.000	.984

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 15 = 0,482) = \text{valid}$

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	38

Lampiran 13. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 14. Instrumen Penelitian

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SD NEGERI BUBUTAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda *Check list* (\surd) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Desember 2018

Peneliti

Septiana Mila Saputri

Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menetapkan target dalam pertandingan				
2	Saya akan berlatih terus meskipun kalah dalam mengikuti pertandingan				
3	Meskipun cedera ringan, saya masih tetap belajar untuk persiapan kejuaraan berikutnya				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin berprestasi di bidang olahraga				
5	Saya siap bila dalam pertandingan yang akan saya hadapi mengalami kegagalan				
6	Saya malas mengikuti kejuaraan yang tidak memungkinkan saya menang				
7	Saya akan terus berlatih bila gagal dalam pertandingan				
8	Setiap mengikuti perlombaan, saya tidak pernah meremehkan lawan				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena gurunya mantan pemain bolavoli				
10	Saya tidak yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya				
11	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk mencapai prestasi				
12	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
13	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya				
14	Saya merasa senang jika belajar dengan senior saya				
15	Meskipun saya atlet junior, saya memiliki dorongan yang besar untuk bertanding dengan senior				
16	Saya sudah berlatih bolavoli dari sebelum saya sekolah, karena saya menyukainya				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya suka berlatih bolavoli				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena saya sering menonton bolavoli dari saya kecil				
19	Saya akan mengikuti pertandingan meskipun lawannya lebih baik dari tim saya				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena tempat latihannya bagus				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena gurunya baik				
22	Lapangan bolavoli di sekolah nyaman digunakan untuk latihan				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena peralatannya lengkap				
24	Saya tidak suka jika guru/pelatih menetapkan target				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler dengan dukungan orang tua				
26	Orang tua saya mendukung untuk berprestasi dalam bolavoli				
27	Setiap melakukan perlombaan orang tua selalu menemani				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli tidak mendapat dukungan orang tua				
29	Saya meminta teman, untuk memperhatikan teknik saat saya sedang berlatih				
30	Saya senang jika teman saya mengkritik penampilan saya dalam pertandingan				
31	Guru dalam memberikan teknik latihan sangat bervariasi				
32	Guru sering mengoreksi teknik yang dilakukan siswa yang salah				
33	Cara mengajar guru sangat mudah untuk dipahami				
34	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena diajak oleh guru untuk persiapan bertanding dengan sekolah lain				
35	Saya kecewa jika kalah di suatu pertandingan				
36	Saya gagal karena tidak menyelesaikan pertandingan dengan baik				
37	Saya sering cemas jika mengikuti pertandingan				
38	Saya selalu terpilih untuk mengikuti setiap ada perlombaan				

Lampiran 15. Data Penelitian

No	Faktor Intrinsik																		Faktor Ekstrinsik															Σ						
	Kemungkinan untuk sukses				Ketakutan akan kegagalan				Self-efficacy				Usia			Pengalaman			Lingkungan sekolah					Keluarga				Teman		Metode Mengajar			Event							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	38	
1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	93
2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	95	
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	104	
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	125
5	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	131	
6	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	132	
7	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	127	
8	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	124	
9	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109	
10	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
11	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	104	
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	104		
13	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	120	
14	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	125	
15	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	124		
16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	140	
17	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	126	
18	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	102	
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104	
20	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	95		
21	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1	84		
22	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	90		
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	96		
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	104	
25	1	1	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	102	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	115	
27	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	86		
28	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	90		
29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	4	2	3	4	3	3	93		
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	100		

	Kemungkinan untuk sukses				Ketakutan akan kegagalan				Self-efficacy				Usia			Pengalaman			Lingkungan sekolah					Keluarga				Teman		Metode Mengajar			Event						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		38
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	100
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	92
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	92	
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	90
35	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	91
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	81
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	81
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	83
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	91
40	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	88
41	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	4	4	3	84
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	81
43	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	77

Lampiran 16. Deskriptif Statistik

Statistics

		Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli	Faktor Instrinsik	Faktor Ekstrinsik
N	Valid	43	43	43
	Missing	0	0	0
Mean		101.9070	49.6744	52.2326
Median		100.0000	48.0000	52.0000
Mode		104.00	41.00 ^a	52.00
Std. Deviation		16.60868	9.49366	8.90916
Minimum		77.00	36.00	34.00
Maximum		140.00	69.00	71.00
Sum		4382.00	2136.00	2246.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	1	2.3	2.3	2.3
	81	3	7.0	7.0	9.3
	83	1	2.3	2.3	11.6
	84	2	4.7	4.7	16.3
	86	1	2.3	2.3	18.6
	88	1	2.3	2.3	20.9
	90	3	7.0	7.0	27.9
	91	2	4.7	4.7	32.6
	92	2	4.7	4.7	37.2
	93	2	4.7	4.7	41.9
	95	2	4.7	4.7	46.5
	96	1	2.3	2.3	48.8
	100	2	4.7	4.7	53.5
	102	2	4.7	4.7	58.1
	104	5	11.6	11.6	69.8
	107	1	2.3	2.3	72.1
	109	1	2.3	2.3	74.4
	115	1	2.3	2.3	76.7
	120	1	2.3	2.3	79.1
	124	2	4.7	4.7	83.7
125	2	4.7	4.7	88.4	
126	1	2.3	2.3	90.7	
127	1	2.3	2.3	93.0	
131	1	2.3	2.3	95.3	
132	1	2.3	2.3	97.7	
140	1	2.3	2.3	100.0	
Total		43	100.0	100.0	

Faktor Instrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	2	4.7	4.7	4.7
	38	2	4.7	4.7	9.3
	40	3	7.0	7.0	16.3
	41	4	9.3	9.3	25.6
	42	2	4.7	4.7	30.2
	43	1	2.3	2.3	32.6
	44	1	2.3	2.3	34.9
	45	3	7.0	7.0	41.9
	46	1	2.3	2.3	44.2
	47	1	2.3	2.3	46.5
	48	4	9.3	9.3	55.8
	49	1	2.3	2.3	58.1
	50	1	2.3	2.3	60.5
	51	1	2.3	2.3	62.8
	52	2	4.7	4.7	67.4
	53	1	2.3	2.3	69.8
	55	2	4.7	4.7	74.4
	56	1	2.3	2.3	76.7
	60	2	4.7	4.7	81.4
	62	2	4.7	4.7	86.0
	64	2	4.7	4.7	90.7
	65	2	4.7	4.7	95.3
	69	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	2.3	2.3	2.3
	36	1	2.3	2.3	4.7
	40	2	4.7	4.7	9.3
	41	4	9.3	9.3	18.6
	44	1	2.3	2.3	20.9
	45	2	4.7	4.7	25.6
	46	1	2.3	2.3	27.9
	47	1	2.3	2.3	30.2
	49	1	2.3	2.3	32.6
	50	3	7.0	7.0	39.5
	51	2	4.7	4.7	44.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
52	5	11.6	11.6	55.8
53	1	2.3	2.3	58.1
54	2	4.7	4.7	62.8
55	1	2.3	2.3	65.1
56	1	2.3	2.3	67.4
58	2	4.7	4.7	72.1
59	2	4.7	4.7	76.7
60	2	4.7	4.7	81.4
61	2	4.7	4.7	86.0
62	2	4.7	4.7	90.7
65	1	2.3	2.3	93.0
67	1	2.3	2.3	95.3
69	1	2.3	2.3	97.7
71	1	2.3	2.3	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket kepada responden



Peneliti mengawasi responden pada saat mengisi angket